

ABSTRAK

Kadatuan Koffie merupakan salah satu perusahaan penghasil kopi di pulau jawa. Kadatuan Koffie memproduksi biji kopi yang sudah di *roasting* dan digiling kemudian di-*package* dalam bentuk kantung kertas yang simpel namun terkesan mewah.

Pada penelitian ini, peneliti mencoba memberikan saran untuk meningkatkan *profit* perusahaan dengan cara membuat rancangan *franchise*. Rancangan ini dapat menjadi keputusan bagi perusahaan dalam meningkatkan *profit*-nya.

Dalam penelitian ini rancangan *franchise* tersebut dibuat dengan menggunakan metode *benchmarking* sebagai dasar pembuatan *franchise* untuk Kadatuan Koffie Setelah perrancangan awal *franchise* dilakukan, kemudian akan dilakukan analisis kelayakan dari rancangan *franchise* tersebut. Mulai dari aspek pasar dan teknis serta operasional. Peneliti melakukan uji kelayakan sebanyak 2 kali, yaitu kelayakan Kafe Kadatuan Koffie dan kelayakan divisi *franhchise*. Kemudian, barulah diteliti kembali kelayakan untuk kafe pihak *franchisee*.

Pada penelitian ini tidak terdapat riset pasar seperti pembuatan kuesioner. Data pasar diambil dari data penjualan perusahaan Kadatuan Koffie. Untuk divisi *franchise*, data pasar diestimasikan dengan proyeksi penjualan kafe dan target *franchise* untuk kota Bandung.

Kata Kunci : *Franchise, Benchmarking, Kafe, Analisis Kelayakan*